

**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PERTANIAN
MASYARAKAT DESA KETAPING JAYA KECAMATAN
INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan di ajukan untuk melengkapi dan memenuhi
syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu Program Studi
Ilmu Administrasi Negara*



Oleh

**RESTIANA
NPM.190411038**

**PROGRAM STUDI ADMINISTARSI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
TAHUN 2023**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL :ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN PERTANIAN
MASYARAKAT DESA KETAPING JAYA
KECAMATAN INUMAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

NAMA : RESTIANA

NPM : 190411038

UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

ALSAR ANDRI, S.Sos., M.si
NIDN. 1022018302

SARJAN M S.Sos., M.si
NIDN. 1002058002

Mengetahui
Ketua program studi Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi

EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.si
NIDN. 1002059002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Restiana
NPM : 190411038
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 20 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan

RESTIANA
NPM. 190411038

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad , serta hidayahnya, sehingga pada kesempatan ini peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengelolaan Bumdes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana S-1 pada program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang dapat membangun dari semua pihak.

Peneliti menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang telah dialami dalam penyusunan skripsi ini. Namun, berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan, bimbingan serta bantuan keluarga, teman-teman dan pihak yang telah membantu baik secara moril dan spiritual sehingga peneliti juga mengucapkan terimakasih antara lain kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi S.K.M., M.Kes. Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si Selaku ketua Prodi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Sarjan, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti serta memberikan dukungan semangat untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Alsar Andri, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak masukan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Negara dan staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada peneliti selama belajar di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Bapak dan Ibu Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman yang telah memberikan informasi kepada peneliti yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
8. Bapak dan Ibu Anggota Pengurus Bumdes yang telah memberikan informasi kepada peneliti.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti beserta keluarga besar peneliti, Ayahanda Lukman dan Ibunda Anismawati, Gusti Ningsih & Efis (Kakak & Abang), Arinawati & Suryadi (Kakak & Abang), misriawati & Yulhendri (Kakak & Abang), Asyandi (Abang), Yuliana (Kakak), Rio (Abang), Lorendi (Adik), Agus Malini (Sepupu), Dahlia (Kakak), Terimakasih banyak atas kasih sayang ketulusan selama ini, terutama do'a dan dukungannya yang tiada henti baik secara moril dan material demi kesuksesan peneliti dan segala yang telah diberikan dengan ikhlas untuk peneliti.
10. Teman-Teman seperjuangan di kelas Administrasi Negara Kelas A Angkatan 2019, Sukses Untuk Kita Semua.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Teluk Kuantan, 20 September 2022

Restiana

ABSTRAK

Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

RESTIANA
NPM. 190411038

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel untuk penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dilakukan Reduksi Data, Penyajian Data, dan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan lapangan yang menunjukkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat memang dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh pengelola sehingga sampai saat ini BUMDes masih tetap berjalan dengan unit usaha pertanian, mulai dari pupuk sampai ke barang- barang kelengkapan yang lain, pengelola selalu membuat laporan bulanan, serta dengan penuh tanggung jawab membuat laporan pertanggungjawaban setiap satu tahun.

Kata kunci : Analisis Pengelolaan BUMDes

ABSTRACT

Analysis of the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling the Agricultural Needs of the Community of Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency

RESTIANA
NPM. 190411038

This research was conducted in Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the Management of Village Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling the Agricultural Needs of the Community of Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is How to Manage Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling the Agricultural Needs of the Community of Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique for this study uses saturated sampling, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The data analysis used was descriptive qualitative, namely analyzing data obtained from interviews, then data reduction, data presentation, and conclusions were drawn. The results of this study can be concluded that the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling the Agricultural Needs of the Community of Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency has been carried out quite well. This can be seen from the results of interviews with informants in the field which show that the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling Community Agricultural Needs is carried out in earnest by managers so that until now BUMDes are still running with agricultural business units, starting from fertilizer to to other completeness items, the manager always makes monthly reports, and with full responsibility makes an accountability report every year.

Keywords: BUMDes Management Analysis.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II Landasan Teori	10
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	10
2.2 Kerangka Pemikiran	41
2.3 Hipotesis Kerja	41
2.4 Defenisi Operasional	42
2.5 Konsep Operational Variabel	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Informan	45

3.3 Sumber Data Penelitian	46
3.3.1 Data Primer	46
3.3.2 Data Sekunder	47
3.4 Focus Penelitian	47
3.5 Lokasi Penelitian	47
3.6 Metode Pengumpulan Data	47
3.7 Metode Analisis Data	48
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	51
4.1 Gambaran Umum Desa Ketaping Jaya.....	50
4.2 Kondisi Umum Desa	52
4.3 Badan Usaha Milik Desa	56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
5.1 Identitas Responden.....	60
5.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	61
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
Tabel 1.1 Daftar nama – nama pengurus BUMDes di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	7
Tabel 2.2 Konsep variabel tentang analisis pengelolaan BUMDes dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	44
Tabel 3.1 Informan penelitian terletak pada pengelolaan BUMDes dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	47
Tabel 3.2 Jadwal kegiatan penelitian tentang analisis pengelolaan BUMDes dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	50
Tabel 4.1 Jumlah penduduk	53
Tabel 4.2 Tingkat pendidikan	53
Tabel 4.3 Mata Pencarian.....	54
Tabel 4.4 Kepemilikan ternak	55
Tabel 4.5 Prasarana desa	55
Tabel 4.6 Kegiatan usaha	57
Tabel 4.7 Kegiatan usaha akan dikembangkan	58
Tabel 4.8 Kegiatan usaha akan di kembangkan	57
Tabel 5.1 Identitas informan berdasarkan jenis kelamin	60
Tabel 5.2 Klasifikasi informan berdasarkan tingkat usia.....	61
Tabel 5.3 Klasifikasi irforman menurut tingkat pendidikan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
2.1 : Kerangka Pemikiran Tentang Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.....	4
1	
5.1 : Struktur Pemerintah Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dftar Wawancara

Lampiran 2: Surat Pernyataan Telah Melakukan Riset

Lampiran 3: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 4: Foto-Foto

Lampiran 5: Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa lebih dikenal dengan Undang- Undang Desa. Dalam undang-undang Desa disebutkan bahwa desa atau yang disebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk, oleh sebab itu, keberadaan Desa wajib tetap diakui dan diberikan jaminan keberlangsungan hidupnya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Membangun Indonesia dari desa adalah salah satu fokus pemerintah saat ini, hal ini dengan adanya undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa, Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa yang memberikan keleluasaan pemerintah desa mengelola pemerintahannya sendiri. Dalam hal ini tercetus badan yang disebut sebagai BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa salah satu tujuannya adalah untuk mengentaskan kemiskinan dan pemberdayaan potensi desa. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, tentunya ada berbagai kebutuhan hidup atau kebutuhan masyarakat yang masih belum terpenuhi baik segi kualitas sumber daya manusia ataupun dalam mengelola sumber daya modal dengan tepat melalui berbagai macam program. Pemerintah dalam hal ini diharapkan dapat menciptakan iklim usaha untuk mendorong perekonomian sehat dan baik serta

dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitarnya, pemerintah juga turut serta membangun sistem perekonomian nasional sebagai organisasi ekonomi. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang di kelola sepenuhnya oleh masyarakat desa atau dikenal dengan BUMDes (Femy Angraini, 2021: 1).

Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa lebih dikenal dengan Undang –Undang Desa. Dalam undang-undang Desa disebutkan bahwa desa atau yang disebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk, oleh sebab itu, keberadaan Desa wajib tetap diakui dan diberikan jaminan keberlangsungan hidupnya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 1 Angka 6 Undang –undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagai Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut dengan BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat (Herry Kamaroesid, 2016: 30).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa (Herry Kamaroesid, 2016: 1).

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi undang-undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyatakan bahwa “ *Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa tersebut*”.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi lokal di desa ini berdasarkan kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhir meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong. BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undang. Oleh karena itu, BUMDes dapat berjalan sebagaimana mestinya perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha milik tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri (Hery Kamaroesid 2016: 34).

Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa dari pemerintah salah satunya ialah dengan memberikan modal BUMDes untuk setiap desa dan dikelola oleh desa masing-masing. Dengan Pemberian kesempatan tersebut

tentunya harapan pemerintah kepada pemerintah desa ialah untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan yang diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan masyarakat serta kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan asset desa semakin bertambah.

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Handyaningrat, 2021: 9).

Selanjutnya dalam undang- undang nomor 6 tahun 2014 terdapat tujuan utama dalam pendirian BUMDes yaitu : (Undang-undang Desa, 2014: 51)

1. Mendorong Perkembangan Perekonomian Desa
2. Meningkatkan pendapatan Asli Desa
3. Meningkatkan Kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
4. Mendorong perkembangan usaha mikro sektor informal

Keberadaan BUMDes memiliki kontribusi untuk peningkatan pendapatan desa dan memenuhi kebutuhan pokok desa. Peran BUMDes terlihat pada sumber dana untuk peningkatan pendapatan, kebutuhan masyarakat yang dirasakan oleh seluruh masyarakat, termasuk kebutuhan pokok lainnya.

Bila diperhatikan sebagaimana pelaksanaan BUMDes tersebut dalam membangun desa menggerakkan ekonomi dapat di lihat di salah satu desa yang berada di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman. Desa Ketaping Jaya sudah menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama BUMDes Usaha Baru. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Baru yang berdiri sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang, adanya unit usaha BUMDes ini dilihat dari ciri khas masyarakat, proram yang direncanakan adalah dari segi kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Baru dalam memenuhi kebutuhan masyarakat masih banyak permasalahan yang didapati yang disebabkan oleh minimnya dana BUMDes sehingga belum bias untuk mengembangkan usaha lainnya.

Jika dilihat dari segi kebutuhan masyarakatnya, Bumdes Desa Ketaping Jaya belum memenuhi kebutuhan masyarakat, masih ada masyarakat membeli bahan pokok ke desa lain. contohnya dalam segi bahan pertanian, masyarakat membeli pupuk ke desa lain, padahal pupuk juga ada di sediakan di BUMDes , apa salahnya jika masyarakat membeli pupuk ke BUMDes desa sendiri.

Berkurangnya minat masyarakat untuk membeli bahan pokok di BUMDes mungkin juga dikarenakan masih ada kebutuhan yang kurang, atau harga yang begitu jauh berbeda dari harga pasaran dan juga BUMDes yang sering tutup.

Badan usaha milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui

penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset desa, jasa pelayanan, dan usaha lainnya. Yang dipisahkan disini ialah neraca dan pertanggungjawaban pengurusan BUMDes itu terpisah dengan neraca dan pertanggung jawaban pemerintahan desa.

Itu artinya, bahwa pengelolaan BUMDes itu terpisah dengan pengelolaan pemerintah desa, jangan samakan hasil dari BUMDes dengan uang dana untuk desa dari pemerintah. Ini sering disamakan oleh pemerintah desa dan hal itulah yang membuat kebutuhan masyarakat belum terpenuhi di BUMDes.

Kepala Desa dalam hal ini, hanya bertindak sebagai penasehat yang jabatannya bersifat *ex officio* dengan kewajiban dan kewenangan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes, serta memberikan saran dan pendapat mengenai masalah kebutuhan masyarakat yang masih belum terpenuhi yang merupakan salah satu masalah yang juga dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes dan juga mengendalikan pelaksanaan kegiatan BUMDes dalam melayani kebutuhan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan terhadap masyarakat.

Tabel 1.1 Daftar Nama – Nama Pengurus Bumdes di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Yandi Alfira, S.Pd	Direktur	1
2	Hendri	Sekretaris	1
3	Elis Hendra	Bendahara	1
4	Harmizon, A.Md	Kepala Yunit	1
Total			4

Sumber Data: BUMDes Tahun 2022

Nama- nama yang ada di tabel 1.1 di atas merupakan nama anggota BUMDes yang melaksanakan pengelolaan bumdes melalui musyawarah bersama dengan meningkatkan pendapatan desa dan juga mengembangkan BUMDes dengan memberdayakan sumber daya dan potensi desa. Membangun desa yang aktif dan berkembang melalui rencana kerja dan rencana anggaran tahunan bersama pemerintah desa.

Selain untuk meningkatkan pendapatan desa, BUMDes didirikan dengan tujuan untuk membuka lapangan kerja dan juga mengurangi pengangguran di desa serta memudahkan masyarakat dalam mencari kebutuhan yang mereka inginkan.

Adapun alasan peneliti untuk meneliti BUMDes dikarenakan memiliki pengaruh yang signifikan bagi pengembangan desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Maka dari itu, peneliti tertarik untuk memilih judul tentang **“ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PERTANIAN MASYARAKAT DESA KETAPING JAYA KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1.4.1 Bagi Penulis

Dalam penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan, dan wawasan mengenai masalah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Bagi BUMDes Desa Ketaping Jaya

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menjadi motivasi dalam meningkatkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ketaping Jaya Untuk Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singing.

1.4.3 Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Teori

2.1.1 Teori/ Konsep Administrasi Negara

Dalam pelaksanaan menggerakkan dan mendukung BUMDes di tingkat desa, tidak terlepas dari apa yang disebut dengan administrasi. Administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika di bubuhi awwalan pe dan akhiran an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan dinamikanya. Setelah administrasi menjadi ilmu yang mandiri dengan struktur formal atau deskriptif ataupun fungsional serta dipengaruhi oleh pemikiran rasional munculah teori perilaku (*behaviour theory*) dalam administrasi yaitu teori yang melihat kelemahan- kelemahan teori struktural yang mengabaikan dimensi-dimensi dan prinsip-prinsip non hierarkis teori prilaku dalam administrasi ini melakukan pengkajian terhadap dimensi-dimensi kemanusiaan, dimensi kebutuhan, dan hasrat manusia dalam administrasi (Ali, 2015:19&100).

Menurut Atmosudirdjo seperti yang dikutip (dalam Ngusmanto,2015:15) Administrasi adalah sesuatu yang terdapat di dalam suatu organisasi tersebut, sehingga organisasi itu tidak dapat berkembang.

Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagan, 2017: 4), dan menurut

simmon(dalam Syafiie, 2017: 13) Administrasi dapat dirumuskan sebagai kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan- tujuan bersama.

Ilmu administrasi negara adalah ilmu pengetahuan (cabang, ilmu administrasi) yang secara khas melakukan kajian terhadap fungsi intern dan ekstern struktur-struktur dan proses-proses yang terdapat di bagian yang sangat penting dari pada sistem dan aparatur pemerintahan (Anggara, 2012: 29&159).

1. Organisasi, yaitu wadah bagi segenap kegiatan usaha kerja sama.
2. Manajemen, yaitu kegiatan menggerakkan sekelompok orang dan mengerahkan fasilitas kerja, hubungan ini meliputi :
 - a. Perencanaan
 - b. Pembuatan keputusan
 - c. Pembimbingan
 - d. Pengorganisasian
 - e. Pengawasan (control)
 - f. Penyempurnaan
3. Komunikasi, yaitu penyampaian berita dan pemindahan buah fikiran dari seseorang kepada yang lainnya dalam rangka terwujudnya kerja sama.
4. Kepegawaian, yaitu pengaturan dan pengurusan pegawai atau karyawan yang diperlukan.
5. Keuangan, yaitu pengelolaan dalam segi-segi pembiayaan dan pertanggung jawaban keuangan.
6. Perbekalan, yaitu perencanaan, pengadaan, dan pengaturan pemakaian barang-barang keperluan kerja.

7. Tata usaha, yaitu penghimpun, pencatatan, pengolahan, pengiriman, dan penyimpanan berbagai keterangan yang diperlukan.
8. Hubungan masyarakat, yaitu perwujudan hubungan yang baik dan dukungan dari lingkungan masyarakat terhadap usaha kerja sama.

Menurut William H. Newman (dalam Silalahi, 2017: 21) Administrasi sebagai fungsi menunjukkan keseluruhan tindakan dari sekelompok orang dalam satu kerja sama sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu hingga tercapai tujuan. Fungsi yang satu berhubungan dengan fungsi yang lain dalam satu rangkaian tahapan aktivitas.

Menurut Henry Fayol (dalam Anggara, 2014: 144) Fungsi administrasi memisahkan fungsi administrasi ke dalam lima aspek pokok yang penting yaitu

- a. Merencanakan
- b. Mengorganisasian
- c. Memimpin
- d. Melaksanakan pengorganisasian
- e. Melaksanakan pengawasan

Fungsi-fungsi yang di maksud di anggap sebagai *basic process of administration*, yang terdiri dari:

1. Fungsi menentukan apa yang akan dilakukan (*Planning*).
2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan di lakukan dalam suatu rangkaian hubungan (*Organizing*).
3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan (*Staffing*).

4. Menggerakkan dan memberi intruksi agar kegiatan berlangsung (*Directing*). Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan (*Controlling*).

Dengan adanya Administrasi di BUMDes , maka suatu proses kegiatan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas seluruh kegiatan di BUMDes secara sistematis yang disajikan dalam bentuk laporan administrasi BUMDes dan sebagai salah satu bentuk proses kegiatan pemikiran dan pengaturan mulai dari penentuan tujuan sampai dengan bagaimana mencapai tujuan.

2.1.2 Teori/ Konsep Organisasi

Terwujudnya BUMDes tersebut tidak dilapangan saja, namun memerlukan bantuan dari orang lain. Baik dalam segi memberi arahan dan aturan serta perlunya pembagian kerja melalui organisasi. Organisasi merupakan bagian dari ilmu Administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi. Jadi pembahsanan terhadap organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari ilmu Administrasi.

Menurut weber (dalam Silalahi, 2011: 124) menjelaskan pengertian organisasi sebagai berikut "Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu lainnya".

Menurut Waldo (dalam Silalahi, 2011: 124) Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.

Menurut Robbins (dalam Edison, dkk 2016: 49) organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan

yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan.

Menurut Gibson, Ivancevich dan Donnelly (dalam Edison, dkk 2016: 49) organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan.

Menurut Khalil (dalam Edison, dkk 2016: 49) organisasi adalah suatu kesepakatan antara saluran individu dan kelompok usaha untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan.

Menjelaskan ciri-ciri organisasi sebagai berikut:

1. Adanya pembagian dalam pekerjaan, kekuasaan dan tanggung jawab komunikasi yang merupakan bentuk-bentuk pembagian yang tidak dilainkan sengaja direncanakan untuk dapat lebih meningkatkan usaha mewujudkan tujuan tertentu.
2. Adanya pengendalian usaha-usaha organisasi serta mengarahkan organisasi mencapai tujuannya, pusat kekuasaan harus juga kontinu mengkaji sejauh mana hasil yang dicapai organisasi, dan apabila memang diperlukan harus juga menyusun lagi pola-pola baru guna meningkatkan efisiensi.
3. Penggantian tenaga, dalam hal ini tenaga yang dianggap tidak bekerja sebagaimana diharapkan, dapat diganti oleh tenaga lain. Demikian juga organisasi dapat mengkombinasikan lagi anggotanya melalui proses pengalihan maupun promosi.

Menurut Reksohadiprodjo dan Handoko (dalam Edison, dkk 2016: 54) walau seluruh organisasi formal disusun atas dasar kegiatan-kegiatannya, komunikasi, wewenang, kekuasaan, tanggung jawab dan akuntabilitas yang sama [tetapi karna tujuan dan strategi organisasi yang berbeda], hal ini menyebabkan bentuk organisasi yang ada berbeda- beda.

Tidak ada pandangan yang paling baik dalam mendesain organisasi, melainkan bagaimana organisasi itu didesain seefektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan organisasi. Dibawah ini akan dibahas bentuk-bentuk organisasi pada umumnya (Edison, dkk 2016: 54).

1. Organisasi Lini

Tipe organisasi yang paling dasar adalah organisasi lini (*line organization*), yakni setiap orang melapor kepada atasan dan semua orang tau siapa atasannya(*Boss*).

2. Organisasi staf

Hubungan staf merupakan penasehat, administrasi, sekretaris, dimana pejabatnya tidak memiliki fungsi kewenangan atau perintah langsung pada bagian-bagian yang ada dalam struktur organisasi. Meski demikian, fungsinya sangat strategis membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.

3. Organisasi fungsional

Dalam bisnis modern yang kompleks, perusahaan membutuhkan para ahli yang bekerja menggunakan prinsip spesialisasi berdasarkan fungsinya atau disebut sebagai otoritas fungsional.

4. Organisasi fungsional, lini dan staf

Wewenang dan tanggung jawab pucuk pimpinan dilimpahkan pada setiap bagian dibawahnya sesuai dengan wilayahnya, dengan koordinasi fungsi tersebut ditangani di tingkat atas. Dengan demikian dari setiap manajer berhak memerintah semua satuan pelaksana yang ada sepanjang menyangkut bidang tugas masing-masing.

5. Organisasi matriks

Struktur organisasi matriks memadukan struktur organisasi lini dengan organisasi fungsional. Sebagai contoh, manajer/supervisor dapat memiliki dua atasan, yaitu atasan fungsional dan manajer unit/produk (atau submanajer proyek). Jenis struktur ini mencoba memanfaatkan spesialisasi atasan fungsional dan kepemimpinan manajer dalam mengelola divisi, unit, atau produk. Model organisasi ini sangat kompleks, mengingat ada otoritas ganda.

6. Organisasi Divisi

Organisasi dibentuk berdasarkan divisi, dimana setiap manajer bertanggung jawab langsung kepada pemimpin tertinggi dalam divisi tersebut.

Banyak ragam bentuk dan tipe dari organisasi dapat dikategorikan bentuk organisasi dapat dikategorikan bentuk organisasi atas: (Silalahi, 2011: 132)

1. Organisasi Lini atau Garis

Dimana otoritas mengalir dari puncak dan dilimpahkan kepada unit-unit organisasi di bawahnya dalam semua sektor pekerjaan. Dan

pertanggung jawaban juga mengalir dari bawah hingga ke tingkat yang paling atas secara bertahap berdasarkan hirarki.

2. Organisasi Lini dan Staff

Di samping otoritas berasal dari pimpinan puncak dan dilimpahkan kepada unit di bawah hirarki dalam semua unit kerja, juga ada satuan unit organisasi yang membantu pimpinan dalam bidang tertentu tanpa ikut serta dalam otoritas lini.

3. Organisasi Fungsional

Organisasi di mana otoritas pimpinan puncak didelegasikan kepada unit-unit organisasi hingga ke paling bawah dalam bidang pekerjaan tertentu dan masing-masing pimpinan unit mempunyai otoritas secara fungsional untuk memerintah semua pelaksana dari semua unit sepanjang berhubungan dengan pekerjaan.

4. Organisasi Lini-Fungsional

Memperlihatkan ciri organisasi lini dengan organisasi fungsional.

5. Organisasi Lini-Staf-Fungsional

Memperlihatkan ciri-ciri organisasi lini dan staf serta organisasi fungsional.

Adapun elemen penting dalam pengorganisasian adalah sebagai berikut (Edison, dkk 2016: 49).

1. Mendukung tujuan strategis

Struktur organisasi yang ada sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung tujuan organisasi, dan diisi oleh orang-orang yang

memiliki kapabilitas. Selain itu dibuat ramping, efisien dan efektif dengan menggabungkan bagian-bagian yang sifat pekerjaannya tidak terlalu rumit, tapi harus dihindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan misalnya, menggabungkan bagian penjualan/pembelian dengan menyimpan barang, atau bagian akunting dengan operasional.

2. Beban kerja yang rasional

Dalam organisasi harus ada pembagian fungsi yang jelas dengan melihat beban kerja. Jangan sampai ada orang/jabatan tertentu memiliki beban terlalu besar sedangkan yang lainnya sangat kecil. Karena itu, sebelum melakukan pengelompokan atau pembagian bidang, perlu diperhitungkan beban kerja dari masing-masing orang/jabatan.

3. Otoritas yang jelas

Perlu adanya otoritas dan pendelegasian yang jelas agar paramanager dapat mengambil tindakan cepat yang tidak selalu bergantung pada perintah-perintah semata. Dari beberapa kasus, atasan enggan melakukan pendelegasian ini dengan beberapa alasan, yaitu: (1) khawatir bawahan akan menjadi lebih baik dan menjadi pesaingnya dikemudian hari; (2) ketidakpercayaan kepada bawahan, dan ; (3) bawahan belum memiliki kompetensi untuk melaksanakan pendelegasian tersebut.

4. Adanya uraian pekerjaan dan prosedur

Menyiapkan uraian pekerjaan agar ada kejelasan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, perlu adanya prosedur, karena prosedur merupakan elemen penting mengatur hubungan dan kewenangan antar jabatan dan antar bagian. misalnya, prosedur pengeluaran uang, dimana isinya menjelaskan langkah-langkah yang harus dilalui serta otorisasi yang dipenuhi. Selain itu, barulah uang bias dikeluarkan. Dengan demikian, prosedur mempermudah penelusuran, memperjelas tanggung jawab, dan yang terpenting untuk taat penelusuran, memperjelas tanggung jawab, dan yang terpenting untuk taat asas.

Organisasi sangat dibutuhkan untuk kelancaran suatu usaha, organisasi yang baik akan mendorong kemajuan dan perkembangan usaha. Tidak sedikit BUMDes yang akhirnya tidak bisa berkembang karena kurangnya pengaturan organisasi yang baik dalam BUMDes. Meskipun kepengurusan BUMDes sudah dibentuk, namun pada implementasinya, pengurus BUMDes belum bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

2.1.3 Teori/ Konsep Manajemen

Untuk mendukung keberhasilan BUMDes di desa tentunya harus ada tujuan yang ingin di capai dan itu disebut dengan manajemen. Manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni tentang upaya untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Feryanto (2015: 4) Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk

memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Menurut George Terry (dalam Syafiie, 2003: 117) Manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Menurut Bittle & Bittle (dalam Rian Nugroho, 2017: 11) bahwa dalam tataran praktis pengertian manajemen dibagi ke dalam beberapa definisi, antara lain bahwa manajemen menentukan kerja tim, delegasi (utusan). Dan hasil di sisi lain, manajemen didefinisikan sebagai suatu badan pengetahuan yang dapat diajarkan, diperlukan untuk lembaga dan institusi-institusi. Manajemen adalah apa yang manajer kerjakan dalam pelaksanaan peran mereka sebagai manajer.

Menurut Syafiie (2015: 97-99) Adapun jenis manajemen adalah sebagai berikut:

1. Manajemen bisnis swasta perlu sentuhan pasar yaitu, bagaimana memperoleh ekonomi, maka perlu mempelajari pangsa pasar. Sedangkan manajemen pemerintahan yang dibutuhkan adalah pengabdian karena berhadapan dengan rasa kasih sayang pemerintah kepada rakyat. Kalau tidak demikian maka pemerintah yang mencari keuntungan akan menjadi kapitalis dan menjual rakyatnya untuk kepentingan pribadi. Sebaliknya pada manajemen militer diperlukan penguasaan wilayah karena akan berhadapan dengan musuh yang menggerogoti kewajiban Negara.

2. Dalam sebuah manajemen bisnis swasta diperlukan kemandirian otonom. Tidak akan berkembang suatu perusahaan kalau tidak diberikan kepada setiap bawahan hak untuk mencari keuntungan sepanjang tidak merugikan perusahaan. Cara berfikir adalah murni bisnis dan keuntungan dengan cara meminimalisir pengorbanan. Sedangkan manajemen pemerintahan yang diperlukan adalah pelayanan yaitu biaya yang dikeluarkan masyarakat harus rendah, waktu pemerintah mengajarkan pelayanan lurus, singkat, serta mutu yang diberikan harus bagus. Sebaliknya pada manajemen militer yang dibutuhkan adalah kekuasaan yang diperoleh lewat penampilan sehingga pada atasan diberikan tanda jabatan serta tingkat komando. Keinginan untuk protes ditiadakan karena nanti akan muncul keinginan untuk tawar menawar menolak perang.
3. Manajemen bisnis swasta memerlukan modal apakah melalui pendapatan ataupun kepemilikan pribadi sehingga pemegang modal menjadi pemegang utama saham. Sedangkan pada manajemen pemerintahan yang dibutuhkan adalah keberadaan masyarakat banyak yang harus diperhatikan keperluannya karena mereka pemilik Negara. Sebaliknya pada manajemen militer karena berhadapan dengan perluasan wilayah dan mempertahankan tanah air.
4. Pada manajemen bisnis swasta sangat diperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh harus sebesar-besarnya, oleh karena itu harus

efisien dan efektif, keberadaan relasi sangat dijaga. Sedangkan pada Manajemen pemerintahan keberadaan pelayanan kepada rakyat yang seluruhnya harus disejahterakan. maka sulit diukur apa saja yang harus diberikan para birokrasi selama dua puluh empat jam terus menerus, pemerintah dengan rakyatnya harus berdialog. Sebaliknya pada manajemen militer yang diutamakan adalah kemenangan, karenanya yel-yel kenegaraan selalu disuarakan. Untuk itu diperlukan lambang Negara, bendera Negara serta lagu kebangsaan yang menggelorakan semangat perjuangan.

5. Dalam manajemen bisnis swasta agar tidak terjadi pemberontakan staf dan pekerja harus dihitung kelelahan dan keringat karyawan, mereka harus digaji sejauhmana kelelahan dan hasil kerjanya secara ekonomis. Sedangkan pada manajemen pemerintahan sering terjadi korupsi, kolusi, dan nepotisme karena tidak siap untuk mengabdikan, korupsi adalah uang Negara, kolusi adalah sogok menyogok dan nepotisme adalah terlalu memperhatikan keluarga, dan grup kesukuan serta almamater. Sebaliknya manajemen militer yang nomor satu diperhatikan adalah pangkat komandan harus lebih tinggi dari pangkat bawahan, pangkat ditentukan profesi kedudukan, untuk itu diperlukan tanda jabatan, dan kepada yang sudah memperlihatkan perjuangannya diberi tanda jasa.

Menurut Riant Nugroho (2017: 111) Manajemen adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap organisasi yang dilakukan

secara bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain manajemen merupakan sistem yang mengatur jalannya sebuah organisasi.

Pentingnya manajemen guna menjadikan bumdes sukses, manajemen yang baik adalah kunci di balik suksesnya suatu usaha atau bisnis, Dalam pengelolaan BUMDes fungsi manajemen ini dapat dilakukan untuk membantu perencanaan unit usaha BUMDes agar lebih berkembang dari sebelumnya.

2.1.4 Teori/ Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Salah satu hal terpenting dalam menggerakkan BUMDes yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya adalah manajemen sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan bagi BUMDes.

Manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan pengelolaan manusia melalui aktivitas-aktivitas organisasi dan fungsi-fungsi operasionalnya. Menurut Sihotang (2007: 15) manajemen sumber daya manusia adalah keseluruhan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, terhadap pengadaan kegiatan seleksi, pelatihan, penempatan, pemberian kompensasi, pemeliharaan dan pelepasan sdm(sumber daya manusia) untuk tercapainya berbagai tujuan individu, masyarakat dan organisasi yang bersangkutan.

Menurut Dessler (2015: 15) manajemen sumber daya manusia adalah kebijakan dari praktik yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan aspek “orang” atau sdm dari posisi seorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pemberian imbalan dan penilaian.

Manajemen sumber daya manusia sangat berpengaruh di dalam BUMDes, karena untuk pengembangan BUMDes harus ada perencanaan sumber daya manusia serta bisa merekrut atau membawa orang-orang yang pas untuk mengelola BUMDes maupun organisasi mereka serta melatih mereka guna melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.

2.1.5 Teori/ Konsep Pengelolaan

Untuk berjalannya BUMDes tersebut tentu harus ada pengelolaan yang baik seperti yang dikutip oleh Handayani (dalam Bintara 2021: 9) Pengelolaan itu sendiri adalah suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Sesuai dengan pembukaan Undang- Undang Dasar alenia ke empat salah satunya “untuk memajukan kesejahteraan umum”. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2019, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.maka dengan melalui BUMDes diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa seperti berkurangnya pengangguran, pendapatan meningkat, serta dapat meningkatkan pelayanan umum. Konsep mengenai “ekonomi kesejahteraan” menjelaskan bahwa kebijakan pemerintah perihal hak individu, perundangan, ketersediaan informasi berdampak terhadap kehidupan masyarakat (Fatihudin, 2019: 58).

Menurut G.R Terry (dalam Hartono, 2016: 26) mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri dari atas tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasian, pimpinan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

2.1.5.1 Tujuan pengelolaan

Adapun tujuan dari pengelolaan akan tercapai jika langkah- langkah pelaksanaannya dilakukan dengan tepat. Langkah- langkah pelaksanaan pengelolaan sebagai berikut:

- a. Menentukan langkah- langkah pengelolaan.
- b. Membentuk batasan tanggung jawab.
- c. Menetapkan tujuan yang akan di capai yang mencakup seluruh kriteria.
- d. Menentukan pengukuran dalam menjalankan tugas dan rencananya.
- e. Menentukan standar kerja yang efektif dan efisien.
- f. Menyiapkan ukuran dalam menilai.
- g. Membuat pertemuan.
- h. Melakukan pelaksanaan.
- i. Melakukan penilaian.
- j. Melakukan pengkajian.
- k. Dilakukan secara berulang- ulang.

Berdasarkan uraian diatas menerangkan bahwa tujuan dari manajemen membutuhkan pemanfaatan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana nya

agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Serta tujuan manajemen akan tercapai jika langkah- langkah pada proses pelaksanaan manajemen di dalam organisasi di jalankan dan ditetapkan dengan benar, dengan cara menentukan strategi terlebih dahulu, menentukan sarana, menentukan target yang ingin dicapai, menentukan rencana, serta menentukan standard kerja yang efektif dan efisien (Afifdin, 2013: 3).

2.1.5.2 Fungsi Pengelolaan

Menurut Terry (dalam Afifudin, 2013: 168) mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.

Pengelolaan sangat berpengaruh penting di dalam BUMDes, tanpa adanya tata kelola di BUMDes, BUMDes tidak akan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Tata kelola yang baik harus melakukan pengelolaan modal atau aset dengan baik. Artinya, mampu menjadikan kepemilikan modal atau aset tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau benefit dari kegiatan usaha yang berlangsung. Jangan lagi ada BUMDes yang pengelolanya memiliki anggapan bahwa unit usaha rugi tidak apa-apa.

2.1.6 Teori/ Konsep BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

2.1.6.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Membangun Indonesia dari desa adalah salah satu fokus pemerintah saat ini, hal ini dengan adanya undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa, Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa yang memberikan keleluasaan pemerintah desa mengelola pemerintahannya sendiri. Dalam hal ini terdapat badan yang disebut sebagai BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa salah satu tujuannya adalah untuk mengentaskan kemiskinan dan pemberdayaan potensi desa.

Menurut Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes sebagai suatu lembaga pengembangan potensi desa diperkirakan muncul sebagai kekuatan ekonomi baru di wilayah pedesaan. UU No. 6 tahun 2014 tentang payung hukum yang diberikan desa atas BUMDes sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 Tentang Pendirian,

Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, Desa dapat mendirikan BUMDes berdasarkan Peraturan Desa tentang pendirian BUMDes dengan mempertimbangkan :

1. Inisiatif Pemerintah Desa dan/ atau masyarakat Desa
2. Potensi usaha ekonomi Desa
3. Sumberdaya alam di Desa
4. Sumberdaya manusia yang mampu mengelola BUMDes dan Penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan
5. Desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa atau disebut dengan BUMDes merupakan suatu wadah bagi desa yang memberikan peran penting untuk membuka atau mengembangkan suatu usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa. Pembentukan BUMDes merupakan suatu upaya dalam mengaktifkan kelembagaan perekonomian desa dan juga sumber daya alam serta sumber daya manusia yang berada di Desa guna mensejahterakan masyarakat Desa.

2.1.6.2 Pendirian Badan Usaha Milik Desa

Keberadaan BUMDes secara umum dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian desa serta untuk memperkuat perekonomian desa, demi mewujudkan kesejahteraan dan juga kebutuhan masyarakat desa. Mengingat dengan adanya BUMDes, desa diberikan hak penuh untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa tanpa intruksi dari pemerintah dan kelompok tertentu. Maka

pemerintah dan masyarakat desa dituntut untuk mandiri. Dalam hal ini untuk menunjang sifat kemandirian dari pemerintah dan masyarakat desa, maka diperlukan prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, transparansi, serta sustainable agar BUMDes dapat dijalankan dengan baik dan optimal, selain itu harus didasarkan oleh kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak serta kemampuan setiap anggota untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik untuk kepentingan produksi dan konsumen.

Terciptanya Badan Usaha Milik Desa dikarenakan, sudah ditegaskan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Sebagai lembaga komersial dengan institusi sosial ekonomi BUMDes harus mampu berkompetensi ke luar desa serta harus berpihak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik dari segi produktif maupun konsumtif dengan pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa, yakni hal ini mampu diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan seperti harga yang lebih murah dan mudah didapatkan dan lebih menguntungkan, tetapi dalam hal ini BUMDes harus tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan yang berlaku sebagai lembaga keuangan mikro.

2.1.6.3 Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDes yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa terdapat 6 prinsip dalam melakukan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa antara lain :

1. Kooperatif

Memiliki arti bersifat kerja sama yaitu demi terbentuknya peningkatan dan keberlangsungan hidup bisnis maka seluruh komponen yang terdapat dalam BUMDes harus dapat bekerjasama dengan baik. Prinsip kooperatif penting dalam kelangsungan dan pengembangan usaha Badan Usaha Milik Desa.

2. Partisipatif

Memiliki arti bersifat partisipasi yaitu demi kesuksesan usaha BUMDes maka seluruh komponen yang terlibat dalam BUMDes harus memiliki peranserta dan sikap sukarela dalam memberikan dukungan.

3. Emansipatif

Miliki arti bersifat emansipasi yaitu seluruh komponen yang terdapat di dalam BUMDes tidak boleh membeda-bedakan antara agama, suku, dan golongan karena semua memiliki hak yang sama.

4. Transparan

Memiliki arti bahwa dilakukan secara terbuka yaitu kegiatan yang menyangkut kepentingan masyarakat umum harus bersifat terbuka dan diketahui oleh seluruh elemen masyarakat. Dalam menjalankan dan mengelola BUMDes mereka yang dipercaya sebagai pengelola BUMDes harus memiliki keterbukaan dalam setiap aktivitasnya yaitu keterbukaan dalam mengambil keputusan dan dalam mengemukakan informasi.

5. Akuntabel

Memiliki arti dapat dipertanggung jawabkan yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban organisasi. Sehingga aktivitas atau kegiatan yang dilakukan unit usaha BUMDes harus dapat dipertanggung jawabkan. Pertanggung jawaban yang dimaksud adalah pertanggung jawaban secara teknis dan administratif.

6. Sustainable

Berarti kegiatan usaha yang dijalankan harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes. Hal ini berarti kegiatan tersebut harus kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Pengelolaan BUMDes diperlukan rencana ataupun tahapan-tahapan agar BUMDes dapat beroperasi lama dan berjalan dengan baik. Menurut Suparji (2019: 81&82) dalam Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDes menyatakan bahwa tahapan-tahapan dalam melakukan pengelolaan BUMDes sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu perencanaan

Pada tahap ini bertujuan untuk menghasilkan badan usaha yang berkembang, maju, dan dapat mensejahterakan masyarakat Desa. Dalam tahap ini pengelola BUMDes membentuk organisasi, macam usaha yang akan dikelola, dan membuat aturan dalam menjalankan usaha tersebut.

2. Tahap kedua yaitu pengamatan

Hal yang akan diamati meliputi aset yang dimiliki desa yang dianggap cocok untuk dijalankan usahanya. Setelah itu mengamati potensi apa yang dapat dikembangkan oleh BUMDes

3. Tahap ketiga yaitu penataan jenis usaha BUMDes

Pada tahap ini apabila jenis usaha lebih dari satu maka dikelompokkan terlebih dahulu, setelah itu penataan dilakukan dengan membuat target usaha sampai mencatat perolehan keuntungan dalam pengelolaan usaha.

4. Tahap keempat yaitu pemeliharaan.

Pada tahap ini pemeliharaan dilakukan agar BUMDes berjalan dengan baik. Adapun ciri jenis bisnis yang 21 terpelihara adalah keamanan jenis bisnis terjamin dan memperoleh tambahan modal.

5. Tahap kelima yaitu membuat laporan hasil.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pengelolaan BUMDes. Laporan terdiri dari pemasukan, pengeluaran, maupun hasil keuntungan yang diperoleh. Dan laporan harus bersifat transparan agar dapat ditindaklanjuti dan dievaluasi. Sehingga penting dalam BUMDes untuk melakukan perekrutan anggota pengelola terutama yang paham tentang keuangan.

Badan Usaha Milik Desa memiliki tahapan-tahapan dan prinsip dalam melakukan pengelolaannya. Hal tersebut harus ditaati dan diterapkan dalam kegiatan mengelola unit-unit yang telah dibentuk, agar BUMDes dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pengelolaan BUMDes akan berjalan baik dan lancar

apabila semua pihak pengelola dapat membangun kebersamaan dan memperkuat kerjasama.

2.1.6.4 Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Berdasarkan pasal 213 ayat 2 Undang- Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah Daerah (selanjutnya disebut UUPD), yang dimaksud dengan Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan desa, dan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa menyatakan bahwa pendirian BUMDes bertujuan:

1. Meningkatkan perekonomian Desa
2. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
6. Membuka lapangan kerja

7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa dan
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa

Ningrum (2020: 12&22) menyatakan bahwa tujuan dari pembentukan BUMDes antara lain:

1. Dapat membantu mengembangkan perekonomian Desa
2. Memaksimalkan aset yang dimiliki desa guna mensejahterakan masyarakat Desa
3. Mengembangkan bisnis masyarakat terhadap pengelolaan potensi ekonomi Desa
4. Memberikan lapangan pekerjaan yang baru
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembetulan pelayanan umum, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi Desa
6. Menambah pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa

Adanya lembaga Badan Usaha Milik Desa yang didirikan oleh Desa akan membantu masyarakat dalam membangun perekonomian, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan sebagai pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat Desa.

2.1.6.5 Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Selain berfungsi sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam

dan sumber daya manusia sebagaimana yang termuat dalam penjelasan Undang-Undang Desa pasal 87 ayat (1).

BUM Desa juga diharapkan berfungsi sebagai :

1. Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/ atau pelayanan umum masyarakat desa.
2. Lembaga social yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan social.
3. Lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, dengan kata lain membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa.
4. Lembaga yang mampu menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan Asli Desa.
5. Lembaga yang mampu menjalin kerjasama dengan lembaga- lembaga perekonomian desa lainnya.

2.1.6.6 Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)

Di dalam undang- undang terbaru Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga disinggung Badan Usaha milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Di dalam UU Desa terdapat empat pasal yang menjelaskan mengenai BUMDes, yaitu:

1. Pasal 87 mengenai semangat yang melandasi pendirian dan pengelolaan BUMDes.
2. Pasal 88 mengenai pendirian BUMDes.
3. Pasal 89 mengenai manfaat berdirinya BUMDes.
4. Pasal 90 mengenai arah pengembangan bisnis BUMDes yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

2.1.6.7 Keuangan BUMDES

Masalah keuangan dalam BUMDES secara umum diatur dalam Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005. Berikut ini adalah sumber-sumber permodalan BUMDES yaitu Pemerintah Desa, Tabungan Masyarakat, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pinjaman, penyertaan modal pihak lain atau kerja sama.

2.1.7 Kebutuhan Masyarakat Bagi Bumdes

2.1.7.1 Pengertian Kebutuhan

Sebagaimana yang dikutip NS. Kasiati (dalam NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, 2016: 4) yang dikemukakan menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen. Setiap orang ada dasarnya memiliki kebutuhan dasar yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada.

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus didapat dan bila tidak terpenuhi mengganggu fisik manusia, sedangkan masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

kebutuhan masyarakat adalah sistem atau tatanan akan kebutuhan hidup atau sosial untuk memenuhi kehidupan atau kebutuhan pada masyarakat. Kebutuhan masyarakat juga diartikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan atau diperlukan masyarakat untuk mempertahankan hidupnya mencapai kemakmuran.

Konsep pemenuhan kebutuhan masyarakat dari pemerintah dapat terpenuhi adalah jika adanya berbagai pembangunan yang baik seperti halnya bangunan, pendidikan, ekonomi terhadap luas lapangan pekerjaan serta kemudahan hingga dukungan pemerintah lainnya akan memungkinkan besar kebutuhan masyarakat akan mudah terpenuhi.

Dikut dari (Desma Susilawati, 2019: 41-42) Tercukupnya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan masalah. Masalah adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Kesejahteraan dalam islam tidak hanya diukur terpenuhinya kebutuhan material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Sedangkan kebutuhan menurut islam adalah kebutuhan yang didasarkan oleh tiga kebutuhan dasar seperti yang diungkapkan oleh Al- syathibi yaitu :

1. Al- Dharuiyah (Kebutuhan primer) yaitu kebutuhan tingkat primer adalah sesuatu yang harus ada untuk eksistensinya manusia atau dengan kata lain tidak sempurna kehidupan manusia, bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan terancam keselamatan umat manusia. Keperluan dan perlindungan al- Dharuriyyah ini dalam buku ushul fiqh, termasuk As- syathibi membagi menjadi lima hal yaitu pemenuhan keperluan serta perlindungan yang diperlukan untuk keselamatan agama, keselamatan jiwa, keselamatan akal, keselamatan keturunan serta terjaga dan terlindunginya harga diri dan kehormatan seseorang dan keselamatan serta perlindungan atas harta kekayaan yang dikuasai atau dimiliki seseorang.
2. Al- Hajiyyah (Kebutuhan Sekunder) yaitu suatu kebutuhan dimana apabila tidak terwujudnya kebutuhan ini tidak sampai mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan dan kesukaran bahkan mungkin berkepanjangan , tetapi tidak sampai ketinggian menyebabkan kepunahan atau sama sekali tidak berdaya atau dapat dikatakan seperti kebutuhan- kebutuhan yang wajar, seperti kebutuhan penerangan, kebutuhan pendidikan dan lain sebagainya.
3. Al- Tahsinniyah (Kebutuhan Tersier) yaitu Al- Tahsinniyah adalah suatu keperluan dan perlindungan yang diperlukan agar kehidupan menjadi nyaman dan lebih nyaman lagi tanpa terpenuhinya kebutuhan tersebut kehidupan tidak akan rusak dan juga tidak akan menimbulkan kesulitan. Kebutuhan ini sebagai penyempurna dari dua tingkatan

kebutuhan sebelumnya, ia bersifat pelengkap dalam kehidupan mukallaf, yang dititikberatkan pada masalah etika dan estetika dalam kehidupan.

2.1.7.2 Kebutuhan Masyarakat Bagi Bumdes

Pelaksanaan BUMDes belum sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh desa di Indonesia hingga terbitnya Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014. Bahkan dalam pelaksanaanya di beberapa daerah, keberadaan BUMDes masih belum dapat berjalan secara efektif dan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa. (Ratna Azis Pratetyo, 2016 : 100)

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Marwan Jafar, mengatakan, pada prinsipnya pendirian BUMDes dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Masyarakat desa biasa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara: pembangunan pertanian tidak lepas dari pengembangan kawasan pedesaan yang menempatkan pertanian sebagai penggerak utama perekonomian. Lahan, potensi tenaga kerja, dan basis ekonomi lokal pedesaan menjadi faktor utama pengembangan pertanian. Dari kondisi tersebut perlu disusun sebuah kerangka dasar pembangunan pertanian yang kokoh yang dilakukan harus didukung oleh Selain bertani masyarakat juga bisa beternak Dan sebagai lembaga sosial, BUMDes harus berpihak kepada kepentingan masyarakatnya melalui pengelolaan

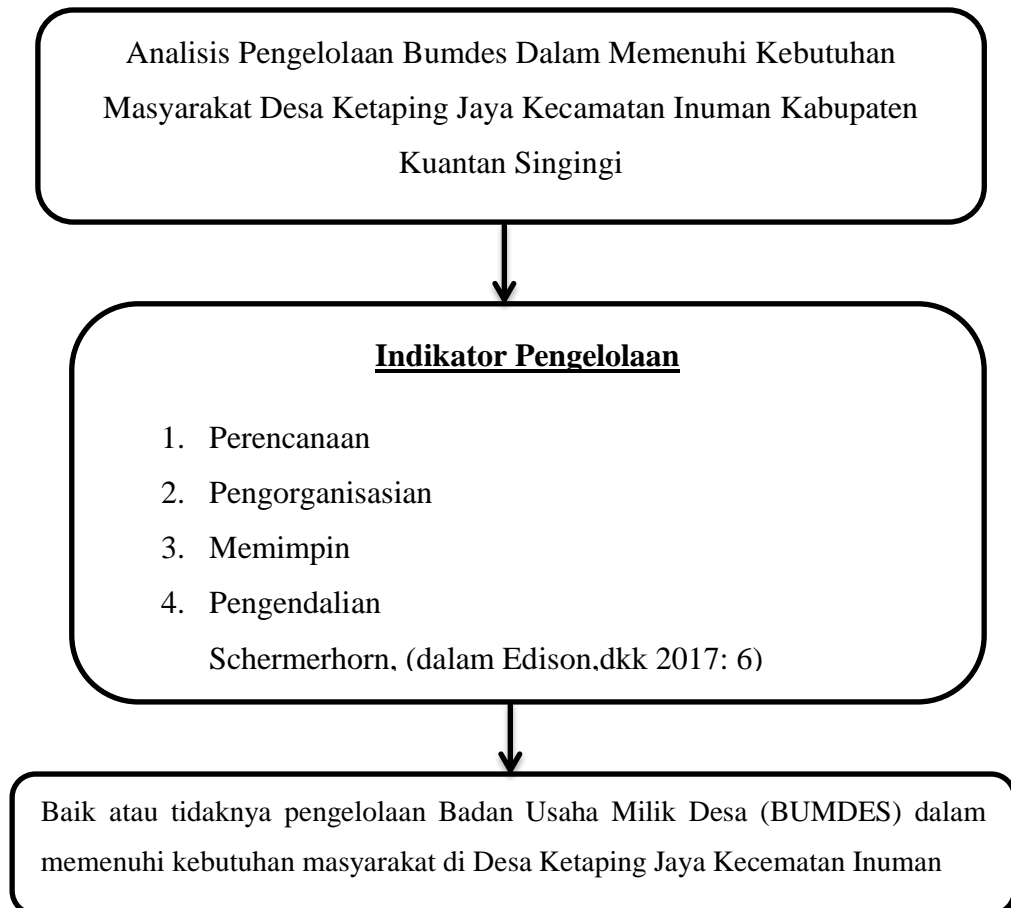
dalam penyediaan pelayanan sosial bisnis, tetapi juga mempertimbangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat setempat.

Dengan semakin banyak BUMDes yang berkembang, ia berharap keinginan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa segera terwujud. Peralnya, aktivitas perekonomian masyarakat desa hanya akan berputar di desa setempat dengan keberadaan BUMDes.” Jika kebutuhan dasar sudah terpenuhi di BUMDes di desa tersebut, artinya peputaran uang masyarakat hanya akan terjadi di desa tersebut, gak akan kemana- mana lagi”.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir adalah hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori yang ada tentang variable yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian. Untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian, maka dibuatlah kerangka berfikir tentang Analisis Pengelolaan Bumdes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kcecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singing sebagai berikut:

Gambar/Bagan II.1: Kerangka pemikiran tentang Analisis Pengelolaan Bumdes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: Modifikasi peneliti 2022

2.3 Hipotesis kerja

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Diduga Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Belum Maksimal”.

2.4 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singing, dengan indikator:

- 2.4.1 Perencanaan, Perencanaan adalah bagian pengelolaan yang sangat penting sebab, apa yang dideskripsikan dalam perencanaan merupakan sebuah keputusan, arah kebijakan dan harapan yang harus diraih. Dalam menyusun perencanaan perlu dilakukan dengan cermat melalui pengamatan lingkungan (*environment scanning*) dan keterlibatan semua level strategis yang ada dalam organisasi, sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang terbaik, dan strategi dari masing-masing bagian dalam mewujudkan tujuan organisasi.
- 2.4.2 Pengorganisasian, setelah perencanaan ditetapkan menjadi sebuah keputusan, maka pemimpin sesuai dengan kewenangannya melakukan prngorganisasian. Dimana direksi melakukan otorisasi pekerjaan dan alokasi biaya secara keseluruhan, pemimpin ditingkat unit bisnis membagi tugas pada para manajer, sedangkan manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan pada tingkat operasional dan teknis.
- 2.4.3 Memimpin. Fungsi memimpin diantaranya adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan tingkat kewenangannya. Fungsi memimpin juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan

kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan.

- 2.4.4 Pengendalian. Fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Tujuan lainnya adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil tindakan korektif, atau melakukan analisis ulang perencanaan untuk mendapatkan tujuan dan sasaran baru atau untuk melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi.

2.5 Konsep Operational Variabel

Tabel II.2 : Konsep Variabel Tentang Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Skala
Teori pengelolaan menurut Schermerhorn, (Edison, dkk, 2017: 6)	Pengelolaan (BUMDES) Badan Usaha Milik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi	1. Perencanaan	a. Keputusan b. Arah kebijakan c. Harapan	Ordinal
		2. Pengorganisasian	a. Struktur Organisasi b. Wewenang c. Tanggung jawab	Ordinal
		3. Memimpin	a. Memberikan inspirasi b. Mengarahkan dan menggerakkan c. Menyatukan bawahan	Ordinal
		4. Pengendalian	a. Memastikan proses telah berjalan sesuai yang pekerjaan direncanakan b. Melakukan analisa c. Melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi	Ordinal

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020: 18).

3.2 Informan

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2017: 94) informan adalah orang-dalam pada latar penelitian. Fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Tabel III.1: Informan Penelitian Terletak Pada Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Ketua BPD	1
3	Direktur BUMDes	1
4	Tokoh Masyarakat	5
Total		8

Sumber Data: BUMDes Tahun 2022

Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2019: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018: 85), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Sumber Data

Data penelitian ini data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu:

3.2.1 Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (Danang Sunyoto, 2013: 21).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas (Danang Sunyoto, 2013: 21).

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Pengelolaan Bumdes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singing.

Alasan memilih lokasi penelitian di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman dikarenakan ada permasalahan yang saya temui, yang ada pada latar belakang permasalahan saya yaitu: Kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi, Berkurangnya minat masyarakat untuk membeli bahan pokok di BUMDes, Harga yang lumayan jauh berbeda dari harga pasar, dan juga BUMDes yang sering tutup. Dan oleh sebab itu, saya ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana permasalahan ini dan apa solusi terhadap permasalahan ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam kancak penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi. Menurut Juliansyah Noor, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara (interview), pengamatan (observation) dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Observasi/ observation

Yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, dua diantara yang terpenting proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019: 238).

3.5.2 Wawancara/ Interview

Yaitu sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2020: 195).

3.5.3 Dokumentasi/ Documentation

Yaitu melihat data dari dokumen-dokumen yang ada, seperti buku, majalah, artikel, arsip, dan kutipan tentang pengelolaan bumdes dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Metode ini digunakan untuk pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian (Sugiyono, 2018: 476).

3.6 Metode Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018: 335).

3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 111. 2 : jadwal kegiatan Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Bumdes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

NO	KEGIATAN	Tahun 2022/2023																				
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Bimbingan Proposal	x	x	x																		
2	Ujian Proposal								X													
3	Revisi Proposal									X	x											
4	Pengajuan Wawancara											x										
5	Bimbingan Skripsi												x	X	x	x						
6	Ujian Skripsi																			x		
7	Revisi Proposal																			x	x	x

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Ketaping Jaya

Desa Ketaping Jaya merupakan desa yang terletak disebelah batang kuantan dan merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Cerenti, dulunya Desa Ketaping Jaya merupakan bagian dari Desa Pulau Panjang Hilir namun pada tahun 2012 Desa Pulau Panjang Hilir mekar menjadi 2 Desa yakni Desa Pulau Panjang Hilir dan Desa Ketaping Jaya.

Desa Ketaping Jaya terdiri atas 3 Dusun, yang mana Dusun 1 bernama Gaung karena di Dusun tersebut dahulunya berlumpur sehingga untuk melalui Dusun Gaung harus mengarungi lumpur, Dusun 2 bernama Kuantan Bengkok dikarenakan di Dusun tersebut aliran batang kuantannya bengkok, Dusun 3 bernama Ketaping, dikarenakan di Dusun tersebut dahulunya terdapat batang pohon besar yang bernama Ketaping.

Ketika mekar Pada tahun 2012 Desa Ketaping Jaya dipimpin oleh Pejabat Sementara yang dijabat oleh ASDI, yang administrasinya mengikuti Desa induk. Barau pada tahun 2013 dilakukan pemilihan Kepala Desa untuk pertama kalinya dan dijabat oleh RUSLI untuk periode kepemimpinan 2013 sampai dengan 2019, namun pada tahun 2018 dikarenakan kondisi sakit sehingga menyebabkan beliau Meninggal Dunia dan akhirnya kepemimpinan beliau digantikan setelah dilakukan mekanisme pemilihan Pergantian antar waktu akhirnya Kepala Desa Ketaping dijabat oleh HERNALIS. J sampai dengan masa jabatan periode pertama

Kepala Desa habis yakni tahun 2019. Pada tahun 2019 Kabupaten Kuantan Singingi melakukan Pemilihan serentak Kepala Desa yang mana Desa Ketaping Jaya turut serta dalam pemilihan serentak Kepala Desa tersebut dan akhirnya pada 10 Desember 2019 Desa Ketaping Jaya memiliki Kepala Desa baru yang dipimpin oleh IPUTRA untuk periode Kepemimpinan 2019 sampai dengan 2024.

4.2 Kondisi Umum Desa

4.2.1 Geografi

4.2.1.1 Letak dan Luas Wilayah

Desa Ketaping Jaya merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Inuman, yang terletak 15 Km dari pusat kota Kabupaten ke arah Selatan dari kota kecamatan. Desa Ketaping Jaya mempunyai luas wilayah seluas 11.000 Ha dengan jumlah penduduk Desa Ketaping Jaya sebanyak 1.358 Jiwa.

Desa Ketaping Jaya merupakan bagian desa dari Kecamatan Inuman, yang mana berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : PT. Cerenti Subur
2. Sebelah Timur : Tanjung Medan (Batang Kuantan)
3. Sebelah Selatan : Tanjung Medan/Bedeng Sikuran (Batang Kuantan)
4. Sebelah Barat : Pulau Panjang Hilir/Pulau Panjang Hulu

4.2.1.2 Iklim

Iklim Desa Ketaping Jaya Sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai

pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

4.2.2.1 Jumlah Penduduk

Desa Ketaping Jaya mempunyai Jumlah Penduduk 1.200 jiwa atau 330 KK, yang tersebar dalam 3 wilayah Dusun dengan perinciian sebagaimana tabel:

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk

no	Nama Dusun	Jumlah
1	Dusun 1	320
2	Dusun 2	415
3	Dusun 3	623
Total		1.358

Sumber : Kantor Desa Ketaping Jaya 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk berdasarkan dusun dan untuk dusun 1 sebanyak 320 jiwa, sedangkan dusun 2 sebanyak 415 jiwa, kemudian untuk dusun 3 sebanyak 623 jiwa, dengan total keseluruhan masyarakat Desa Ketaping Jaya sebanyak 1.358 jiwa, Persebaran jumlah penduduk dusun 1,2, dan dusun 3 tidak rata.

4.2.2.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Ketaping Jaya adalah Sebagai Berikut.

Tabel 4.2 : Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	70
2	SMP	40
3	SLTA	30
4	Strata I	27
5	Strata II	-

Sumber : Kantor Desa Ketaping Jaya 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan untuk kategori jenjang pendidikan SD sebanyak 70 orang, untuk jenjang pendidikan SMP sebanyak 40 orang, kemudian untuk jenjang pendidikan SLTA sebanyak 30, dan untuk strata satu sebanyak 27 orang, sedangkan untuk starata dua tidak ada.

4.2.2.3 Mata Pencarian

Karena Desa Ketaping Jaya merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai Desa Ketaping jaya selengkapnya sebagai berikut.

Tabel 4.3: Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	187
2	Pedagang	17
3	Pns	2
4	Wiraswasta	30

Sumber: Kantor Desa Ketaping Jaya 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian untuk kategori Petani sebanyak 187 orang, untuk kategori Pedagang sebanyak 17 orang, kemudian untuk kategori Pns sebanyak 2 orang, sedangkan untuk kategori Wiraswasta sebanyak 30 orang.

4.2.2.4 Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman sebagian besar diperuntukkan untuk tanah perumahan, pertanian, perkebunan, dan perikanan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

4.2.2.5 Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan ternak oleh penduduk Desa Ketaping Jaya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4: Kepemilikan Ternak

No	Jenis Ternak	Jumlah
1	Ayam/Itik	190
2	Kambing	50
3	Sapi	80
4	Kerbau	30

Sumber: Kantor Desa Ketaping Jaya 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya jumlah penduduk yang memiliki ternak dengan jenis ternak Ayam/Itik sebanyak 190 orang, untuk ternak Kambing sebanyak 50 orang, kemudian untuk ternak Sapi sebanyak 80 orang, sedangkan untuk ternak Kerbau sebanyak 30 orang.

4.2.2.6 Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Ketaping Jaya secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5: Prasarana Desa

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Balai Desa	1 Unit
2	Jalan Kabupaten	Lebih Kurang \pm 2 Km
3	Jalan Kecamatan	Lebih Kurang \pm 6 Km
4	Jalan Desa	Lebih Kurang \pm 2,5 Km
5	Masjid	1 Unit
6	Musholla	5 Unit
7	MDA	1 Unit
8	TK	1 Unit
9	SMP	-
10	SD	1 Unit

Sumber: Kantor Desa Ketaping Jaya

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya jumlah sarana dan prasarana yang ada di Desa Ketaping Jaya dengan sarana dan prasarana Balai

Desa Sebanyak 1 Unit, Jalan Kabupaten Lebih Kurang \pm 2 Km, Jalan Kecamatan Lebih Kurang \pm 6 Km, Jalan Desa Lebih Kurang \pm 2,5 Km, kemudian Masjid sebanyak 1 Unit, Musholla sebanyak 5 Unit, MDA sebanyak 1 Unit, Tk sebanyak 1 Unit, sedangkan SMP tidak ada dan untuk SD sebanyak 1 Unit.

4.2.2.7 Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Ketaping Jaya secara kasat mata sangat terlihat jelas perbedaannya antara keluarga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti petani, pedagang, buruh tani, dan disektor formal seperti PNS, Honorer, guru dan juga tenaga medis.

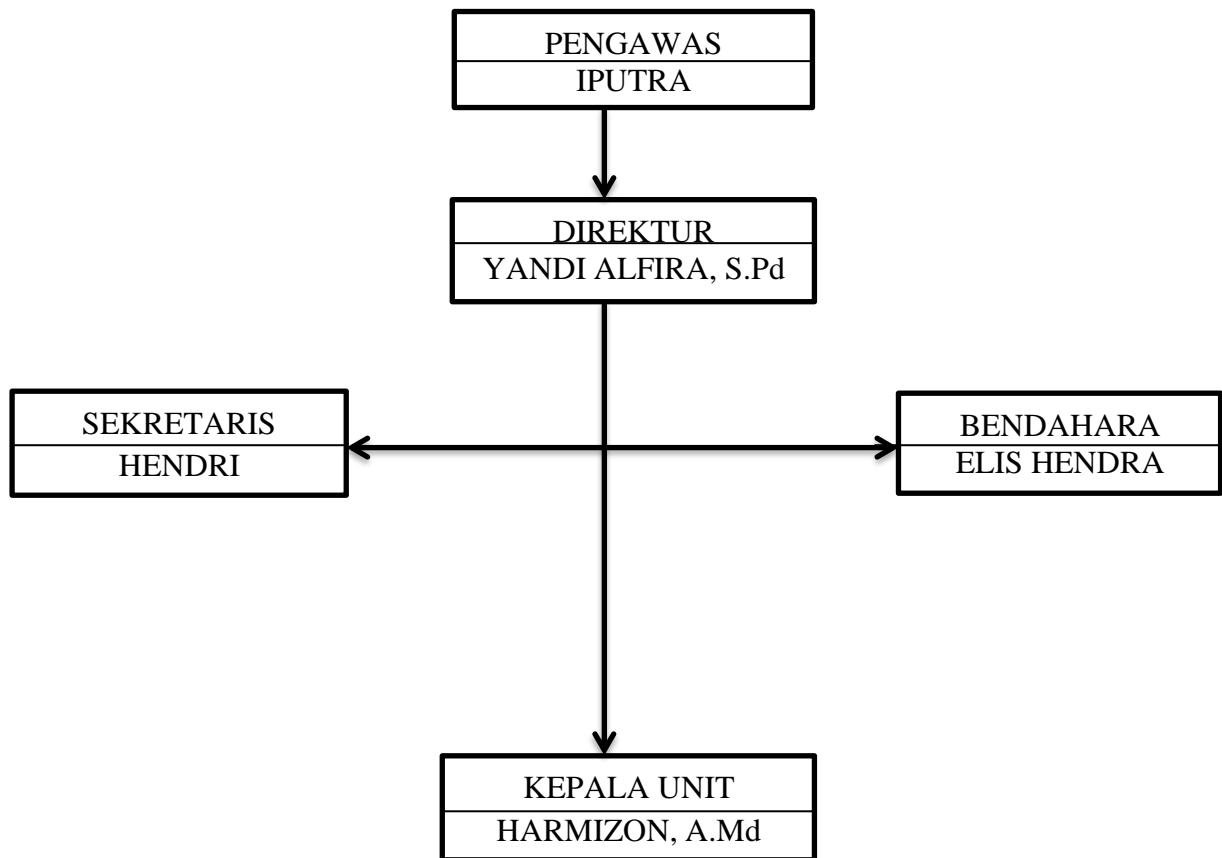
4.3 Badan Usaha Milik Desa

BUMDES di Desa Ketaping Jaya dengan nama BUMDes Usaha Baru yang di bentuk pada tanggal 20 Juli 2019, yang tertuang dalam peraturan desa Nomor 03 Tahun 2017 pada tanggal 30 november 2017 tentang pembentukan BUMDes “Usaha Baru”.

4.3.1 Susunan Kepengurusan

Susunan pengurusan yang diatur berdasarkan Keputusan Kepala Desa No 005/kpts-Bumdes/IV/2018 Pada tanggal 05 Januari 2020, tentang pengangkatan dan penetapan penasehat, Direktur, dan Pengawas BUMDes.

4.3.2 Struktur Organisasi BUMDes



Sumber: Bumdes Desa Ketaping Jaya 2022

4.3.3 Jenis Kegiatan Unit Usaha

4.3.3.1 Kegiatan Usaha Yang Sedang Berjalan Saat ini

Tabel 4.6: Kegiatan Usaha

Nama Unit Usaha	Produk/ Kegiatan Yang Dilaksanakan atau Dihasilkan
Unit Usaha Pertanian	Pupuk Tanaman, Pelet, Racun Rumput dan Lain Sebagainya
Unit Usaha Barang Tani	Cangkul, Parang, Keranjang, Angkong, Sepatu Boot, Wangkil, Dodos, dan Lain Sebagainya.

Sumber: Bumdes Desa Ketaping Jaya

4.3.3.2 Kegiatan Usaha Yang Direncanakan Akan Dikembangkan

Tabel 4.7: Kegiatan Usaha Akan Dikembangkan

Nama Unit Usaha	Produk/ Kegiatan Yang dilaksanakan atau dihasilkan
Unit Usaha Pertanian	Pupuk Tanaman
Unit Pembelian Produk Masyarakat	Parang, Cangkul, Keranjang, Angkong, Dodos, Sepatu Boot, Wangkil, Tempat Minum, Ayam, Jerigen, Dll

Sumber: Bumdes Desa Ketaping Jaya

4.3.3.3 Kegiatan Usaha Prioritas

Tabel 4.8: Kegiatan Usaha Akan Dikembangkan

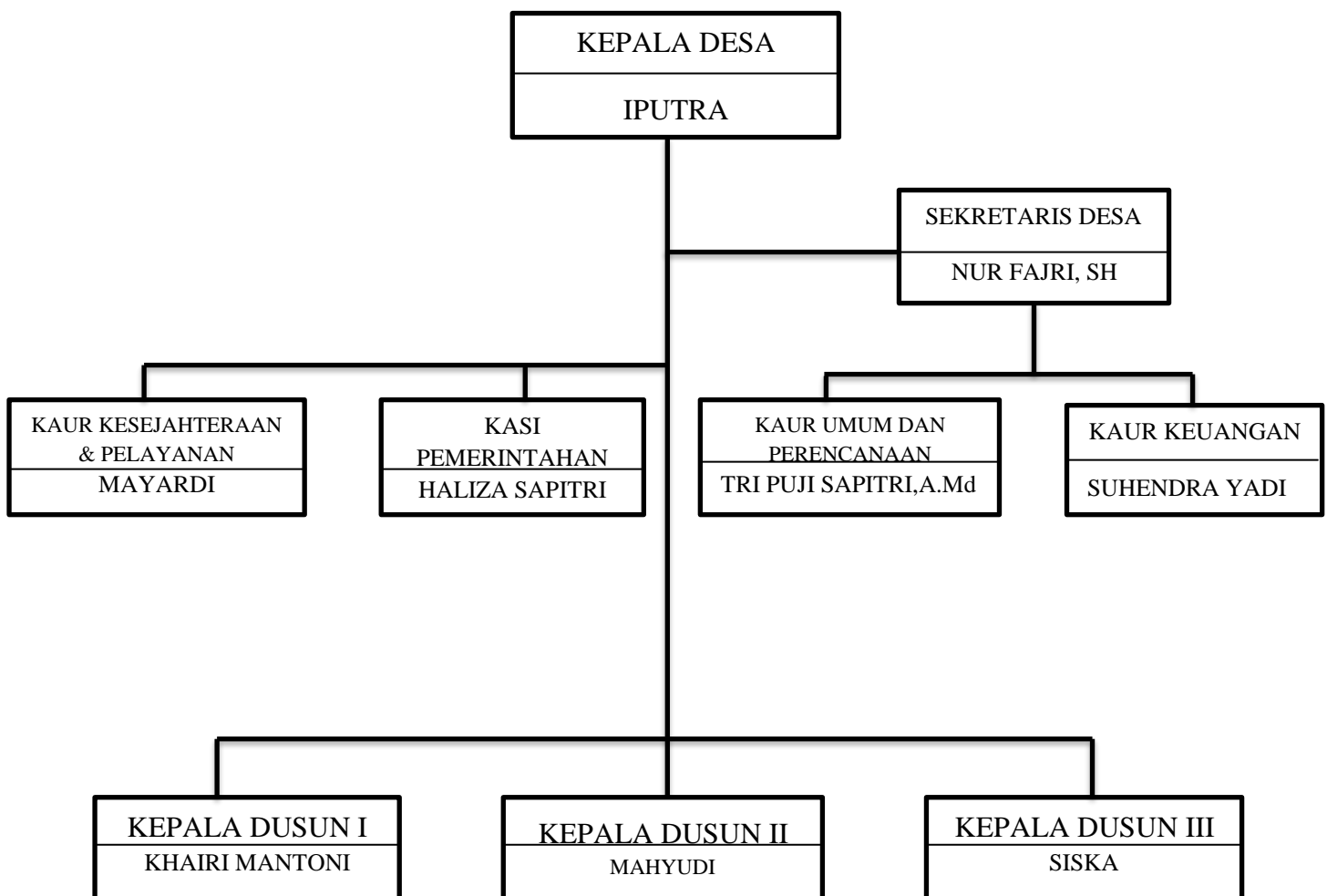
Nama Unit Usaha	Produk/ Kegiatan Yang dilaksanakan atau dihasilkan
Unit Usaha Pertanian	Jasa Pupuk Tanaman
Unit Usaha Barang Tani	Jasa Perlengkapan Pertanian

Sumber: Bumdes Desa Ketaping Jaya

4.3.4 Struktur Pemerintahan

Pemerintah memiliki peranan penting dalam pembangunan dan memberikan pelayanan bagi kepentingan umum kepada masyarakat mulai dari masalah keamanan dan ketertiban, kesehatan, kependudukan, dan sebagainya. Untuk mengetahui struktur pemerintahan Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar IV.1: Struktur Pemerintah Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlah 8 orang dalam kaitannya dengan Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Data- data yang penulis peroleh dari data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan yang penulis dapatkan dilapangan dan wawancara secara langsung kepada pihak terkait dengan Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut di deskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

5.1.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil wawancara di dapati jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 5.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	Laki-laki	7	75%
2	Perempuan	1	25%
Jumlah		8	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat jumlah informan yang digunakan sebanyak 8 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki

5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 di bawah ini:

Tabel 5.2 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	< 30	1	20%
2	31 - 40	2	25%
3	41 - 50	3	35%
4	> 50	2	25%
Jumlah		8	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa jumlah informan yang berumur di bawah 30 Tahun sebanyak 1 orang (20%), dan diatas 31- 40 sebanyak 2 orang (25%), dan diatas umur 41- 50 sebanyak 3 orang 30% dan antara umur 50 keatas 2 orang 25%.

5.1.3 Tingkat Pendidikan

Adapun pendidikan informan dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	SLTA	6	75%
2	Diploma	-	-
3	Strata 1	2	25%
4	Strata II	-	-
Jumlah		8	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 6 orang(75%) dan Strata1 sebanyak 2 orang(25%).

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian

Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.1 Perencanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Desa (Penasehat BUMDes), Ketua BPD, Direktur BUMDes, Tokoh Agama, Kepala Suku, Tokoh Pemuda, Tokoh Pendidik dan Tokoh Wanita bahwa perencanaan adalah bagian dari sebuah pengelolaan yang sangat penting, karena apa yang telah direncanakan akan dikelola sesuai dengan keputusan yang telah dibuat, serta kebijakan lebih terarah dan harapan yang harus diraih.

5.2.1.1 Pengambilan Keputusan Dalam Perencanaan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya Bagaimana proses pengambilan keputusan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara dengan Iputra selaku Kepala Desa (Penasehat Bumdes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi?

Berdirinya BUMDes ini didasari oleh anjuran pemerintah dan juga keinginan masyarakat yang telah disepakati, yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi di Desa Ketaping Jaya, dan membuka lapangan pekerjaan Terutama untuk masyarakat setempat karena adanya BUMDes, yang mana proses pengambilan keputusan itu dilakukan melalui musyawarah dengan seluruh masyarakat desa ketaping jaya dalam

membentuk bumdes ini. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Proses pengambilan keputusan Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan inuman telah melalui musyawarah, baik pembentukan siapa anggota, ketua dan juga usaha apa yang akan dijalankan semua melalui musyawarah sesuai dengan kesepakatan seluruh masyarakat desa dalam pengelolaan bahan pertanian agar masyarakat tidak jauh membeli ke desa lain serta masyarakat sangat terbantu dengan adanya Bumdes ini. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2022_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Proses pengambilan keputusan Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan inuman telah melalui musyawarah, dalam menentukan pembentukan dan juga pekerja di BUMDes dan lainnya melalui musyawarah bersama masyarakat. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Proses pengambilan keputusan Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan inuman melalui musyawarah bersama. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Proses pengambilan keputusan Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan inuman melalui musyawarah untuk menentukan pembentukan pengurus BUMDes. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Proses pengambilan keputusan Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan inuman melalui

musyawarah untuk menentukan pembentukan kepengurusan. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Proses pengambilan keputusan Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan inuman melalui musyawarah dalam menentukan siapa saja yang terlibat di dalam BUMDes. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Proses pengambilan keputusan Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan inuman telah melalui musyawarah, baik pembentukan siapa anggota, ketua dan juga usaha apa yang akan dijalankan. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya proses pengambilan keputusan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Sudah baik, karena Semua pembentukan dalam pengelolaan BUMDes tersebut melalui musyawarah secara bersama dengan seluruh masyarakat Desa Ketaping Jaya, baik itu pembentukan siapa saja yang dipilih sebagai pengelolaa BUMDes sampai dengan usaha apa yang akan dijalankan, serta keputusan yang diambil dalam pengelolaan bahan pertanian ini sangat tepat karna masyarakat sangat terbantu juga dengan adanya BUMDes.

5.2.1.2 Arah Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakt Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya Bagaimana kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara dengan Iputra selaku Kepala Desa (Penasehat Bumdes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi?

Baik, pengelolaan BUMDes Desa Ketaping Jaya berjalan sesuai dengan arahan dan sesuai ketentuan perundang-undangan , disamping Kepala Desa Sebagai Penasehat/Pembina, dan adanya direktur BUMDes, serta masyarakat sebagai pengawas berjalannya BUMDes, semua keputusan dan juga kebijakan yang diambil melalui musyawarah. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Baik, suatu kebijakan yang sangat bagus, baik dari unit usaha yang dipilih dan SDM yang mengelola, inshaallah bisa memberikan pendapatan asli desa yang baik untuk Desa Ketaping Jaya Dalam. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 januari 2023_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Baik, semua sudah daiatur sesuai anggaran yang telah ada serta usaha yang dipilih itu sangat berguma untuk masyarakat Desa. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 1 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, karena semua kebijakan ditur sesuai dengan anggaran BUMDes, temtunya kebijakan ini adalah hasil dari musyawarah bersama. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, Proses pengambilan kebijakan Pengelolaan BUMDes melalui musyawarah dan telah sesuai dengan apa yang dimusyawarahkan. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Cukup baik, karena kebijakan yang dibuat sangat berpengaruh dalam pengelolaan BUMDes dan kebijakan tersebut sesuai dengan anggaran untuk BUMDes. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Baik, kebijakan tersebut sesuai dengan arahan pengawas dan dijalankan sudah sangat bagus. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Baik, kebijakan yang dijalankan sesuai dengan hasil musyawarah bersama dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, pengelolaan BUMDes Desa Ketaping Jaya sesuai dengan arahan dan sesuai dengan perundang-undangan, di samping kepala desa sebagai penasehat/Pembina, BPD, Direktur BUMDes, Tokoh Masyarakat, serta masyarakat sebagai pengawas berjalannya BUMDes, semua keputusan dan arahan kebijakan diputuskan melalui musyawarah, kebijakan ini diatur sesuai dengan anggaran untuk BUMDes, dimana kebijakan yang dianggap sudah tepat, baik dari unit usaha yang dipilih maupun SDM yang mengelola, selain menciptakan lapangan kerja, juga dapat memberikan pendapatan asli desa yang lebih meningkatkan untuk Desa Ketaping Jaya.

5.2.1.3 Harapan Perencanaan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya bagaimana Harapan bapak/ibu terhadap pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Semakin Baik, lebih berkembang, terus memebrikan inovasi, dan memunculkan ide-ide baru muntuk BUMDes. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2022_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Semakin maju, berkembang, dan diharapkan dapat berinovasi untuk BUMDes kedepannya, majunya BUMDes tentu adanya aspirasi dari pengelola BUMDes, selain itu jika BUMDes maju tentu ada dampak yang baik untuk desa dan diharapkan juga jika ada kekurangan di BUMDes agar dilengkapi agar masyarakat tidak jauh membeli bahan pertanian di desa lain. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2022_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat Baik, BUMDes harus tetap memebrikan inovasi setiap tahun , dan apa yang direncanakan sesuai dengan arahan yang telah disuruh, serta target yang dicapai untuk modal selanjutnya, dan diharapkan juga jika ada kekurangan di BUMDes agar dilengkapi agar masyarakat tidak jauh membeli bahan pertanian di desa lain. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Semakin baik, dan lebih kembangkan lagi. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

kembangkan lagi, dan terus melengkapi kekurangan yang ada di BUMDes. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Lebih baik lagi, kembangkan terus, dan diharapkan jangan sampai pengelolaan BUMDes terhenti, harganya jangan terlalu jauh dari harga pasar, karena harga yang jauh berbeda akan mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat untuk membeli bahan pokok di bumdes. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Kembangkan terus, lebih maju lagi, dan diharapkan terus memberikan inovasi. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Semakim Baik, terus berkembang dan diharapkan BUMDes dapat Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwasanya besar harapan terhadap pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ini, dimana diharapkan BUMDes semakin maju, lebih berkembang lagi, memberikan inovasi yang lebih baik, dan terus memberikan kelengkapan di BUMDes, serta terus memunculkan unit-unit usaha yang baru, majunya BUMDes tentunya akan berdampak baik untuk desa dan menghasilkan pendapatan asli desa yang lebih meningkat serta dapat membuka

lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, dan diharapkan BUMDes dapat memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat dalam kelengkapan barang di BUMDes serta apa yang ditargetkan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik, mulai dari proses pengambilan keputusan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, semua proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilakukan melalui musyawarah bersama masyarakat, proses pengambilan keputusan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping jaya melalui musyawarah baik pembentukan siapa anggota, ketua dan juga usaha apa yang akan dijalankan semua melalui musyawarah sesuai dengan kesepakatan seluruh masyarakat desa dalam pengelolaan bahan pertanian agar masyarakat tidak jauh membeli ke desa lain serta masyarakat sangat terbantu dengan adanya Bumdes ini. Kebijakan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) Desa Ketaping Jaya sesuai dengan arahan dan sesuai dengan perundang-undangan, di samping kepala desa sebagai penasehat/Pembina, BPD, Direktur BUMDes, Tokoh Masyarakat, serta masyarakat sebagai pengawas

berjalannya BUMDes, semua keputusan dan arahan kebijakan diputuskan melalui musyawarah, kebijakan ini diatur sesuai dengan anggaran untuk BUMDes, dimana kebijakan yang dianggap sudah tepat, baik dari unit usaha yang dipilih maupun SDM yang mengelola, selain menciptakan lapangan kerja, juga dapat memberikan pendapatan asli desa yang lebih meningkat untuk Desa Ketaping Jaya. Diharapkan BUMDes lebih maju, semakin berkembang, dan terus memberikan inovasi dan memunculkan unit-unit usaha baru, majunya BUMDes tentunya akan berdampak baik untuk desa dan menghasilkan pendapatan asli desa yang lebih meningkat serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, dan diharapkan BUMDes dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kelengkapan barang di BUMDes serta apa yang ditargetkan dapat tercapai.

5.2.2 Pengorganisasian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Desa (Penasehat BUMDes), Ketua BPD, Direktur BUMDes, dan Tokoh Masyarakat, bahwa ketika rencana sudah diputuskan, maka pemimpin akan melakukan pengorganisasian sesuai dengan kewenangannya.

5.2.2.1 Struktur Organisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya bagaimana struktur organisasi yang ada pada pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat desa ketaping jaya pada saat ini dalam mengelola BUMDes.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah lengkap, ada direktur, ada sekretaris, ada bendahara, dan juga kepala unit. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah lengkap. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah lengkap, ada direktur, ada sekretaris, ada bendahara, dan juga kepala unit. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah lengkap. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah lengkap. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah lengkap dan sesuai dengan aturan yang sudah diputuskan untuk BUMDes. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Semua sudah lengkap dan sesuai dan SDM yang ada saat ini sudah memadai dalam pengelolaan BUMDes ini. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah lengkap dan sesuai dengan aturan. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya Struktur organisasi yang ada pada saat ini sudah cukup, terlihat dari lengkapnya struktur organisasi sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, dimana pada struktur organisasi terdapat pengawas, ada direktur, ada sekretaris, ada bendahara, dan juga kepala unit. Semua sudah lengkap dan sumber daya manusia yang ada pada saat ini sudah memadai dalam pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes), yang mana diharapkan BUMDes semakin maju dan lebih berkembang lagi di bawah pengurusan BUMDes saat ini.

5.2.2.1 Wewenang Pengorganisasian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya Bagaimana wewenang pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat desa ketaping jaya saat ini apakah terdapat kendala, dan Bagaimana cara mengatasinya. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, sejauh ini tidak ada kendala (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, tidak ada kendala (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, tidak ada kenjala. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, sejauh ini tidak ada kendala. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya saat ini sudah baik, unit usaha yang dijalankan sampai saat sekarang ini masih berjalan, namun pada

kelengkapan barang masih ada yang kurang dan juga ada masyarakat yang menghutang, sehingga menyebabkan terjadinya kendala untuk modal usaha berikutnya.

5.2.2.3 Tanggung Jawab Pengorganisasian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya Bagaimana tanggung jawab pengelola badan usaha milik desa (BUMDes) dalam mengelola BUMDes Desa Ketaping Jaya saat ini. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

baik, sangat bekerja sesuai tugasnya masing-masing, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2022_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, semua bekreja sesuai dengan aturan yang dibuat, dan dapat mempertanggung jawabkan usahanya serta terus memberikan laporan setiap satu bulan sekali, serta adanya musyawara desa dalam pertanggung jawaban tahunan BUMDes tersebut. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, dan sesuai dengan aturan yang telah disepakati. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya tanggung jawab pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya saat ini sudah baik, setiap pengelola unit usaha dapat mempertanggung jawabkan usahanya, setiap pengelola unit usaha dapat mengerjakan tugas dan fungsinya masing-masing dalam mengelola BUMDes, dimana adanya laporan setiap satu bulan sekali, serta adanya musyawara desa dalam pertanggung jawaban tahunan BUMDes tersebut.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa pengorganisasian pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik. Terlihat dari struktur organisasi yang ada pada pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya saat ini dalam mengelola BUMDes sudah cukup baik, dilihat dari lengkapnya struktur organisasi dan sesuai dengan aturan yang telah disepakati, dimana pada struktur organisasi terdapat pengawas, Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan juga Kepala Unit serta staff yang lain, Semua sudah lengkap dan SDM yang mengelola juga sudah memadai dalam mengelola BUMDes, yang mana diharapkan BUMDes lebih maju, semakin berkembang dibawah kepengurusan BUMDes saat ini, tanggung jawab Pengelola BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat saat ini sudah baik, semua bekerja sesuai dengan aturan yang dibuat, dan dapat mempertanggung jawabkan usahanya serta terus memberikan laporan setiap satu bulan sekali, serta adanya musyawarah desa dalam pertanggung jawaban tahunan BUMDes tersebut. unit usaha yang dijalankan sampai saat sekarang ini masih berjalan, namun pada kelengkapan barang masih ada yang kurang dan juga ada masyarakat yang menghutang, sehingga menyebabkan terjadinya kendala untuk modal usaha berikutnya.

5.2.3 Memimpin Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Desa (Penasehat BUMDes), Ketua BPD, Direktur BUMDes, dan Tokoh Masyarakat bahwasanya fungsi adalah mengarahkan serta menggerakkan bawahannya sesuai dengan dengan tingkat dan tugasnya masing-masing, juga untuk memberikan inspirasi, motivasi, serta menyatukan bawahannya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.3.1 Memberikan Inspirasi Dalam Memimpin Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya bagaimana pemimpin memberikan inspirasi terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Bekerja dengan ikhlas dan bertanggung jawab, serta melakukan pekerjaan dengan bersungguh-sungguh demi kemajuan Desa Ketaping Jaya tentunya. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2022_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Memberikan contoh yang baik. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Memberikan contoh yang baik, melaksanakan pekerjaan dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh untuk kemajuan BUMDes tersebut. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Dengan kejujuran serta memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Bersungguh-sungguh untuk kemajuan BUMDes. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Jujur dan bertanggung jawab. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Bekerja dengan sepenuh hati, jujur dan bertanggung jawab dalam mengelola BUMDes. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Bekerja dengan baik, jujur, serta bertanggung jawab mengelola BUMDes untuk kemajuan Desa. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwasanya pemimpin memberikan inspirasi terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pemimpin yang bekerja dengan jujur, bersungguh-sungguh dan juga bertanggung jawab menjalankan tugasnya dan fungsinya sebagai kepala desa dalam mengelola BUMDes, seperti kepala desa

yang memimpin dengan sungguh-sungguh untuk kemajuan desa, begitupun di BUMDes sebagai penasehat yang bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsinya. Serta pengelola BUMDes yang bekerja dengan sungguh-sungguh,jujur, dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya agar BUMDes makin lebih maju dan berkembang.

5.2.3.2 Mengarahkan Dan Menggerakkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya pemimpin mengarahkan dan menggerakkan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Semua yang ada pada struktur organisasi bertanggung jawas atas BUMDes,mengarahkan dan menggerakkan BUMDes dengan baik. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, Direktur mampu menjalankan pengelolaan BUMDes ini , menggerakkan BUMDes dengan unit usaha yang berjalan saat ini. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2022_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan dalam mengelola BUMDes, pemimpin bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya, berusaha agar BUMDes lebih maju dan berkembang lagi untuk kedepannya, pemimpin mengarahkan setiap unit usahanya masing-masing. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Cukup baik, BUMDes berjalan dengan baik. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, BUMDes berjalan sesuai dengan yang diarahkan pengawas. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik dalam mengelola BUMDes (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik dalam mngarahkan dan menggerakkan BUMDes. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, semua yang mengelola mampu menggerakkan BUMDes dengan baik. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwasanya pemimpin mengarahkan dan menggerakkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya BUMDes yang masih berjalan dan tetap eksis dengan unit usahanya, BUMDes dikelola dengan sangat bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab dan semangat kekeluargaan dalam menggerakkan BUMDes, pemimpin bekerja sesuai dengan tugas dan

fungsinya, berusaha agar BUMDes tetap berjalan dan tambah maju, pemimpin selalu mengarahkan kepada Direktur dan yang lainnya untuk tetap berusaha agar kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi di BUMDes, dan jikapun ada barang yang masih kurang tetap berusaha untuk menutupi modalnya dulu, dan walaupun masyarakat berhutang itu ditulis dan sesuai dengan ketetapan tanggal pembayaran agar modal BUMDes terus berjalan.

5.2.3.3 Menyatukan Bawahan Dalam Memimpin Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya bagaimana pemimpin menyatukan bawahan untuk pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Berdasarkan undang-undang, BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam mengelola BUMDes serta penuh tanggung jawab, jadi setiap pengelola mampu bekerjasama dengan harmonis untuk mengelola BUMDes ini. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, pemimpin mengajak semua pengelola bekerjasama dalam mengelola BUMDes. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan dalam mengelola BUMDes, pemimpin bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya, berusaha agar BUMDes lebih maju dan berkembang lagi untuk kedepannya, pemimpin mengarahkan setiap unit usahanya masing-masing. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Cukup baik, pemimpin mengajak kerjasama dengan baik agar BUMDes tetap berjalan. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, pemimpin mampu mengarahkan BUMDes. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, pemimpin mampu mengarahkan BUMDes. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, pemimpin dapat memimpin dengan baik menjaga agar tetap selalu kompak. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, semua yang mengelola mampu menggerakkan BUMDes dengan baik. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwasanya pemimpin menyatukan bawahan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping

Jaya sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya konflik sesama anggota pengelola dan masyarakatpun tidak ada yang berkomentar, semua bekerja dengan sungguh-sungguh, jujur, dan tanggung jawab dalam mengelola BUMDes, pemimpin bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya, berusaha agar BUMDes tetap berjalan dan lebih berkembang lagi.

pemimpin mengarahkan kepada bawahan agar selalu kompak dalam bekerja, jangan sampai ada konflik antar sesama pengelola, bekerja dengan bersungguh-sungguh dan jujur, agar BUMDes lebih maju dan lebih berkembang.

Berdasarkan observasi penulis dilaporkan bahwa kepemimpinan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman sudah baik. pemimpin memberikan inspirasi terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pemimpin yang bekerja dengan jujur, bersungguh-sungguh dan juga bertanggung jawab menjalankan tugasnya dan fungsinya sebagai kepala desa dalam mengelola BUMDes, seperti kepala desa yang memimpin dengan sungguh-sungguh untuk kemajuan desa, begitupun di BUMDes sebagai penasehat yang bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsinya. Serta pengelola BUMDes yang bekerja dengan sungguh-sungguh, jujur, dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya agar BUMDes makin lebih maju dan berkembang. pemimpin mengarahkan dan menggerakkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping

Jaya sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya BUMDes yang masih berjalan dan tetap eksis dengan unit usahanya, BUMDes dikelola dengan sangat bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab dan semangat kekeluargaan dalam menggerakkan BUMDes, pemimpin bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya, berusaha agar BUMDes tetap berjalan dan tambah maju, pemimpin selalu mengarahkan kepada Direktur dan yang lainnya untuk tetap berusaha agar kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi di BUMDes, dan jikapun ada barang yang masih kurang tetap berusaha untuk menutupi modalnya dulu, dan walaupun masyarakat berhutang itu ditulis dan sesuai dengan ketetapan tanggal pembayaran agar modal BUMDes terus berjalan.

5.2.4 Pengendalian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Desa (Penasehat BUMDes), Ketua BPD, Direktur BUMDes, dan Tokoh Masyarakat bahwasanya fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan semua prosedur telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

5.2.4.1 Memastikan Proses Telah Berjalan Sesuai Yang Direncanakan Untuk Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya bagaimana pengelola memastikan proses telah berjalan sesuai yang direncanakan untuk pengelolaan Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Dengan mengontrol dan mengecek BUMdes setiap sebulan sekali. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, mengontrol pengelola BUMDes. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_01.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, mengontrol BUMDes, memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa pertanggung jawaban setiap tahunnya, dimana dari laporan tersebut dapat dianalisa apakah BUMDes sudah berjalan sesuai dengan rencana. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Cukup baik, mengontrol BUMDes setiap sebulan sekali. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, mengontrol laporan BUMDes setiap sebulan sekali. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, selalu mengontrol BUMDes. (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, selalu mengecek laporan di BUMDes. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, selalu mengecek laporan di BUMDes sebulan sekali dan melihat laporan tahunan secara langsung. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_13.30)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya pengelola memastikan proses telah berjalan sesuai yang direncanakan untuk pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi saat ini sudah baik, terlihat dengan adanya laporan bulanan serta laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya. memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa pertanggung jawaban setiap tahunnya, dimana dari laporan tersebut dapat dianalisa apakah BUMDes sudah berjalan sesuai dengan rencana.

5.2.4.2 Melakukan Analisa Pada Pengendalian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya bagaimana pengelola melakukan analisa pada pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Dengan melakukan analisa laporan setiap sebulan sekali. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, mengontrol pengelola BUMDes, memeriksa laporan sesuai dengan rencana pengelola. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, mengontrol unit usaha setiap sebulan sekali, memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa laporan pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun dan apakah ada penambahan PAD atau tidak, mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap yang direncanakan sesuai dengan rencana. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sukup baik, mengontrol BUMDes setiap sebulan sekali. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, memeriksa laporan BUMDes setiap sebulan sekali. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, selalu mengontrol BUMDes dan memeriksa laporan (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, selalu mengecek laporan di BUMDes. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, selalu memerikra laporan sebulan sekali dan melihat laporan tahunan secara langsung. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_15.20)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya pengelola melakukan analisa pada pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi saat ini sudah baik, terlihat dengan adanya laporan bulanan serta laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya. mengontrol unit usaha setiap sebulan sekali, memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa laporan pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun dan apakah ada penambahan PAD atau tidak, mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap yang direncanakan sesuai dengan rencana. Serta selalu memeriksa laporan di BUMDes dan menganalisa pertanggung jawaban setiap tahunnya.

5.2.4.3 Melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi pada Pengendalian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun pertanyaannya jika tujuan belum tercapai bagaimana pengelola melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi terhadap pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut kutipan wawancara penulis dengan iputra selaku Kepala Desa (Penasehat BUMDes) Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Dengan menganalisa laporan pertanggung jawaban setiap sebulan sekali. (Iputra, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_09.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara Dengan Ermison Selaku Ketua BPD Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Dengan selalu mengontrol unit usaha yang dijalankan dan juga laporan BUMDes. (Ermison, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_13.00)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Yandi Alfira Selaku Direktur BUMDes Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, mengontrol unit usaha setiap sebulan sekali, memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa laporan pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun dan apakah ada penambahan PAD atau tidak, mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap yang dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Yandi Alfira, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_10.00.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Turasmun Selaku Tokoh Agama Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sukup baik, mengontrol unit usaha dan memeriksa laporan anggaran BUMDes. (Turasmun, Ketaping Jaya wawancara langsung, 4 Januari 2023_11.30.am)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Ahirman Selaku Kepala Suku Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, tidak lupa memeriksa laporan dan mengontrol pengelola. (Ahirman, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_13.20)

Berikut Kutipan Wawancara dengan Saerah Selaku Tokoh Pendidik Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sangat baik, selalu mengontrol dan memeriksa laporan (Saerah, Ketaping Jaya wawancara langsung, 3 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Mulyadi Selaku Tokoh Pemuda Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, selalu mengecek laporan di BUMDes. (Mulyadi, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_14.00)

Berikut Kutipan wawancara dengan Wani Selaku Tokoh Wanita Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi:

Sudah baik, selalu memerikra laporan sebulan sekali dan melihat laporan tahunan secara langsung. (Wani, Ketaping Jaya wawancara langsung, 5 Januari 2023_13.20)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya pengelola melakukan analisa pada pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi saat ini sudah baik, terlihat dengan adanya laporan bulanan serta laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya. memerikra laporan sebulan sekali dan melihat laporan tahunan secara langsung. Mengontrol laporan bulanan, dan menganalisa pertanggung jawaban setiap tahunnya, dimana dari laporan tersebut dapat dianalisa apakah BUMDes sudah berjalan sesuai dengan rencana dan apakah sudah banyak pengembangan selama pengelola mengelola BUMDes dari awal mula BUMDes berdiri sampai dengan sekarang.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa pengendalian pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik, terlihat dengan adanya laporan bulanan serta laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya. mengontrol unit usaha setiap sebulan sekali, memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa laporan pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun dan apakah ada penambahan PAD atau tidak, mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap

yang direncanakan sesuai dengan rencana. Serta selalu memeriksa laporan di BUMDes dan menganalisa pertanggung jawaban setiap tahunnya dan juga mengontrol unit usaha setiap sebulan sekali, memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa laporan pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun dan apakah ada penambahan PAD atau tidak, mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap yang dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Peneliti melakukan analisa terhadap pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya saat ini sudah baik, dilihat dengan adanya laporan bulanan serta laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya, dimana dari laporan tersebut dapat menjadi bahan untung menganalisa perkembangan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat saat ini, serta selalu mengontrol pengelolaan BUMDes, memeriksa laporan bulanan dan menganalisa pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun, apakah ada penambahan PAD atau tidak, serta mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap yang dijalankan sesuai dengan yg telah direncanakan.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, unit usaha yang dijalankan sampai saat sekarang ini masih berjalan, namun pada kelengkapan barang masih ada yang kurang dan ada masyarakat yang menghutang, sehingga terjadinya kendala untuk modal berikutnya. meskipun ada kendala

di BUMDes tetapi pengelola bisa mengatasi kendala tersebut dengan terus selalu mengontrol pengelolaan BUMDes, memeriksa laporan bulanan dan menganalisa pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun. Dan terus mengupayakan agar BUMDes bisa meningkatkan perekonomian Desa Ketaping JayaKecamatanInuman.

BAB VI

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diajukan saran sebagai berikut:

- 6.2.1 Diharapkan pihak pengelola terus mengupayakan pengembangan BUMDes ini.
- 6.2.2 Diharapkan kepada masyarakat agar tidak terus menghutang di BUMDes, agar BUMDes tetap terus eksis dan lebih berkembang lagi sehingga akan menambah pendapatan asli desa lebih meningkat.
- 6.2.3 Bagi masyarakat adalah masyarakat memiliki peran aktif dalam penyusunan rencana anggaran keuangan desa dan memberikan masukan-masukan yang memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Masyarakat tentunya juga meningkatkan Pengawasan terhadap kinerja aparatur BUMDes dan pemerintahan Desa berkaitan dengan seluruh proses Analisis pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
- 6.2.4 Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Afifdin. 2013. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Ali. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggara, Sahya. 2014. *Ilmu Administrasi Negara*. Bndung: Pustaka Setia.
- Azis Prasetyo Ratna. 2016. *Peranan UMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Dialektika Volume XI No.1
- Bimantara Arief Dkk, (2021). *Pengaruh Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kerinci*. Volume3 No. 1-31.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metode Penelitian Akutansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- David, Wijaya. 2018. *BUM Desa Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dessler, Garry. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Edison Dkk 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Edison, Anwar, Komariah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fatihudin. 2019. *Pemasaran jasa Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Feryanto. 2015. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Mediaterra. Abdillah, F.Adib.
- George R. Terry, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamidi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Handayaniingrat, *pengantar studi.*, 9.

- Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Herry, Kamaroesid. 2016. *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta : mitra wacana.
- NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ngusmanto. 2015. *Teori Perilaku Organisasi Publik*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Riant Nugroho. 2017. *Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.
- Silalahi. 2017. *Administrasi Publik Dalam Prespektif Ekologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Silalahi. 2013. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagan. 2017. *Analisis Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sihotang. 2013, *Pendapatan Asli Desa*. Cetakan Pertama, PT Pradnya Paramitha, Jakarta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafiie. 2014. *Ilmu Administrasi Publik*. Bandung: Refika Aditama..
- Syafiie, 2015. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

B. Jurnal

- Adinda Novia Putri. 2020. *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pringgodani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pada Desa Sukoanyor Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*,(online) (<http://journal.umm-malang.ac.id> diakses 26 September 2022)
- Desma Susilawati. 2019. *Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawa Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung) (Online)* (<http://journalradenintan.ac.id>, diakses 26 September 2022)
- Femy, Angraini. 2021. *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Gemilang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*, (online) (<http://journal.um-palembang.ac.id>, diakses 26 September 2022)
- Ningrum. 2020. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa*.(online) (<https://www.iaijawatimur.or.id>, diakses 26 September 2022)

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Judul : Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat
Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman

A. Identitas Peneliti

Nama : Restiana
Npm : 190411038
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S- 1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :

C. KETENTUAN

1. Wawancara ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari/ mendapatkan data-data penelitian mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.



A.1 Gambar wawancara peneliti dengan tokoh pendidik.



A.2 Gambar wawancara peneliti dengan kepala suku



A.4 Gambar wawancara peneliti dengan tokoh pemuda.



A.4 Gambar wawancara peneliti dengan tokoh agama.



A.5 Gambar wawancara peneliti dengan tokoh wanita



A.6 Gambar wawancara peneliti dengan Direktur BUMDes.



A.7 Gambar wawancara peneliti dengan ketua BPD



A.8 Gambar wawancara peneliti dengan Kepala Desa Ketaping Jaya